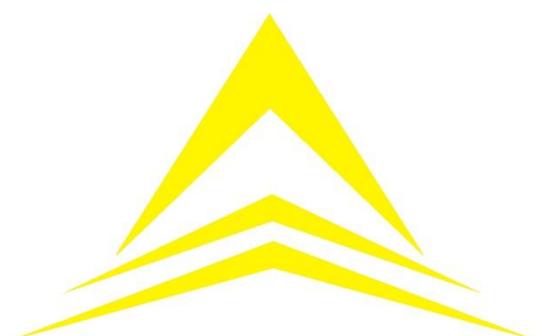


**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN
KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH (KMF)
MENGUNAKAN AKAD *MURABAHAH BIL-WAKALAH*
BAGI NASABAH *PAYROLL*
DI BRI SYARIAH KCP AJIBARANG**



IAIN PURWOKERTO

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
(FEBI) IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.)

Oleh :

MUH MUSTHOFA ZAMAN

NIM : 1522203074

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Musthofa Zaman
NIM : 1522203074
Jenjang : Diploma III (D3)
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Manajemen Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembiayaan
Kepemilikan Multi Faedah (KMF)
Menggunakan Akad *Murabahah Bil-Wakalah*
Bagi Nasabah *Payroll*
Di BRISyariah KCP Ajibarang

Menyatakan bahwa naskah tugas akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Agustus 2018

Yang Menyatakan



Muh Musthofa Zaman

NIM. 1522203074



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

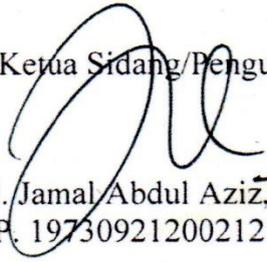
PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

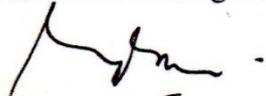
**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN
KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH (KMF)
MENGUNAKAN AKAD MURABAHAH BIL-WAKALAH
BAGI NASABAH PAYROLL
DI BRI SYARIAH KCP AJIBARANG**

Yang disusun oleh Saudara **Muh Musthofa Zaman** (NIM. 1522203074) Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa**, tanggal **31 Juli 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Manajemen Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.

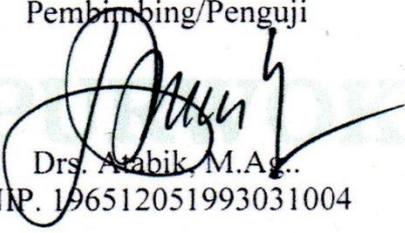
Ketua Sidang/Penguji


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

Sekretaris Sidang/Penguji


Rahmini Hadi, SE., M.Si.
NIP. 197012242005012001

Pembimbing/Penguji


Drs. Atabik, M.Ag.
NIP. 196512051993031004

Purwokerto, 07 Agustus 2018

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan


Dr. H. Fathul Munudin Aziz, M.M.
NIP. 19804031994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tugas akhir dari Muh Musthofa Zaman, NIM. 1522203074 yang berjudul:

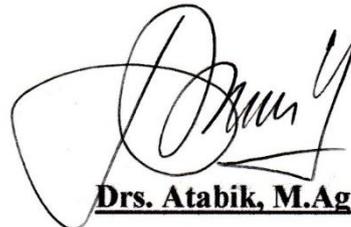
**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN
KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH (KMF)
MENGUNAKAN AKAD MURABAHAH BIL-WAKALAH
BAGI NASABAH PAYROLL
DI BRISYARIAH KCP AJIBARANG**

Saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 25 Mei 2018

Pembimbing



Drs. Atabik, M.Ag

NIP. 19651205 199303 1 004

MOTO

“ Hidup adalah seni dan pilihan, jika anda menikmati alurnya anda tidak akan berkembang, teruslah bergerak dalam kemajuan dan jadilah anti mainstream ”



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, tugas akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua Ibu Siti Amanah dan Bapak Hanif Ibnu Muchtar, keluarga besar Bapak Kiswan Muchtarom serta adik Alfiyatuzzulfa Fitrotunnadzifah selalu mendidik dalam hal kesabaran, memberikan motivasi, serta doanya, dan selalu memberi warna dan keceriaan di hidup penulis. Semoga dibalas Allah SWT dan kebahagiaan selalu menyertai kalian.
2. BRISyariah KCP Ajibarang atas kesediannya membantu dalam proses penggalian data yang dibutuhkan oleh penulis.
3. Mas Fatih dan mba Dian selaku *account officer* BRISyariah KCP Ajibarang, yang telah membantu dalam proses penggalian data terkait tugas akhir penulis, memberikan arahan, motivasi, serta pengalamannya.
4. Keluarga besar Kiswan Muchtarom, yang turut serta memberi masukan, motivasi, arahan, penggalian data, semangat, pengalamannya, dan doanya. Semoga keluarga besar Kiswan Muchtarom tetap berwibawa dimata orang dan selalu ada dalam jalan Allah SWT.
5. Teruntuk warga RT 06 RW 07, Karangklesem, Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah, yang telah memberikan pengalaman hidup, motivasi, sarana dan prasarana, dan bantuan.
6. Rekan Wirausaha, terimakasih telah memberi arahan, *support*, masukan, motivasi, bantuan, serta pengalaman yang berkesan bagi penulis. Semoga wirausaha yang telah dibangun selalu ada dalam keberkahan dan berada di jalan Allah SWT.
7. Teruntuk *costumer* saya, atas loyalitas kalian yang telah memahami saya atas pembagian waktu saya, mengasih sarana dan prasarana, memberi masukan dan melatih kesabaran.
8. Para pasukan fotografer dan videografer, yang telah memberikan motivasi, arahan, ilmu, sarana dan prasarana, serta pengalamannya bagi penulis.

9. Percetakan yang telah memberikan bantuan bagi penulis, motivasi, ilmu, dan pengalamannya.
10. BPN (Badan Pertanahan Nasional), yang telah memberikan keringanan bagi penulis atas waktu untuk pengerjaan tugas akhir, serta motivasi dan pengalamannya.
11. Teruntuk sahabat-sahabat saya, yang telah membantu saya dalam proses penggalian data, motivasi, dan pengalaman kalian. Terimakasih atas waktu yang kalian berikan untuk penulis.
12. Teruntuk rekan kerja MMZ PHOTO, yang telah memberikan penulis sarana dan prasarana, motivasi, semangat, dan pengalamannya. Semoga selalu berada dalam keberkahan dan di jalan Allah SWT.
13. Untuk adik-adik angkatan, yang telah memberikan motivasi dan keceriaan bagi penulis, serta kaka angkatan yang telah memberikan pengalaman serta motivasi bagi penulis.
14. Teruntuk Fauziah Febriani, selaku teman seperjuangan yang telah memberikan saran, motivasi, semangat, pengalamannya, serta membantu dalam pencarian data tugas akhir bagi penulis.
15. Teman-temanku D3 MPS B angkatan 2015 yang telah memberikan motivasi dan terima kasih atas rasa kekeluargaannya selama ini.
16. Untuk siapa saja yang telah berpengaruh dalam hidup penulis, terimakasih atas pengalaman hidup yang kalian berikan bagi penulis.
17. Pembaca tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga tugas akhir dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH (KMF) MENGGUNAKAN AKAD MURABAHAH BIL-WAKALAH BAGI NASABAH PAYROLL DI BRI SYARIAH KCP AJIBARANG”** dapat terselesaikan dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Diploma III (D3) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Manajemen Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Penulis menyadari, dalam penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

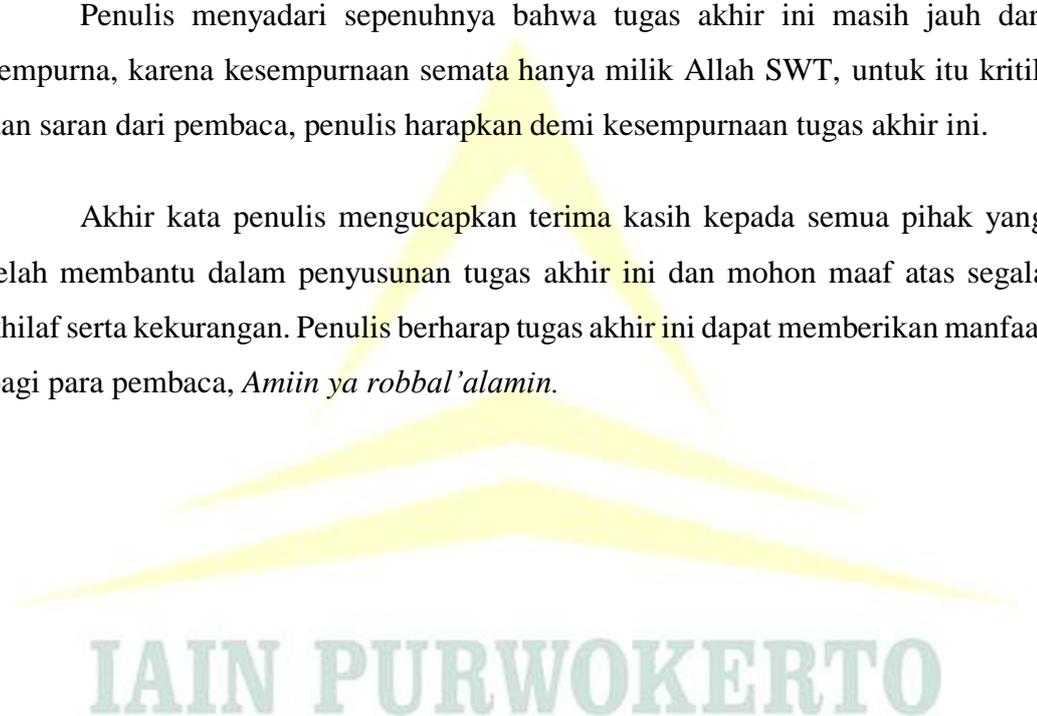
1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M. M, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Yoiz Shofwa Shafrani, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.
4. H. Sochimim, Lc, M.Si, selaku Kepala Program Studi Manajemen Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.
5. Chandra Warsito, S. TP, M.Si, selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Drs. Atabik, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu serta segenap keluarga terima kasih atas semua perhatian, kasih sayang, motivasi, kedisiplinan, dan iringan doa yang telah diberikan selama ini

dan semoga mendapatkan limpahan rahmat, ridho, dan balasan dari Allah SWT.

8. Muhammad Fatih dan Alifah Dian Pangestuti serta segenap keluarga besar Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Ajibarang, terima kasih telah meluangkan waktu serta bantuan dan saran yang diberikan.
9. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, karena kesempurnaan semata hanya milik Allah SWT, untuk itu kritik dan saran dari pembaca, penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini dan mohon maaf atas segala khilaf serta kekurangan. Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, *Amiin ya robbal'alamin*.



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987, tentang pedoman transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħ	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	syin	Sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal (*Monoftong*)

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
—	<i>Faṭḥah</i>	Faṭḥah	A
َ	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	Ḍammah	U

Contoh:

كَتَبَ - *kataba* يَذْهَبُ - *yazhabu*

فَعَلَ - *fa'ala* سُئِلَ - *su'ila*

2) Vokal Rangkap (*Diftong*)

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	<i>Faṭḥah dan ya</i>	<i>Ai</i>	a dan i
اُو	<i>Faṭḥah dan wawu</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i>	<i>ā</i>	a dan garis di atas
يَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	<i>ī</i>	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	<i>ū</i>	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāl* قِيلَ - *qīla* رَمِيَ - *ramā* يَقُولُ - *yaqūlu*

4. Ta' Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua:

1) *Ta marbūṭah* hidup

Ta marbūṭah yang hidup atau mendapatkan *harakat fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah t.

2) *Ta marbūṭah* mati

Ta marbūṭah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah h.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ḥ.

contoh:

روضۃ الأطفال	<i>Rauḍah al-At'ḥfāl</i>
المدينة المنورة	<i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طلحة	<i>Talḥah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - *rabbānā*

نَزَّلَ - *nazzala*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dengan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*, kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf *l* diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*, ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

7. *Hamzah*

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrop. Namun itu, hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

<i>Hamzah</i> di awal	أكل	<i>Akala</i>
<i>Hamzah</i> di tengah	تأخذون	<i>ta'khuūna</i>
<i>Hamzah</i> di akhir	النوء	<i>an-nau'u</i>

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan perkata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين : *wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin*

فاوفوا الكيل والميزان : *fa aufu al-kaila wa al-mizan*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, transliterasi huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

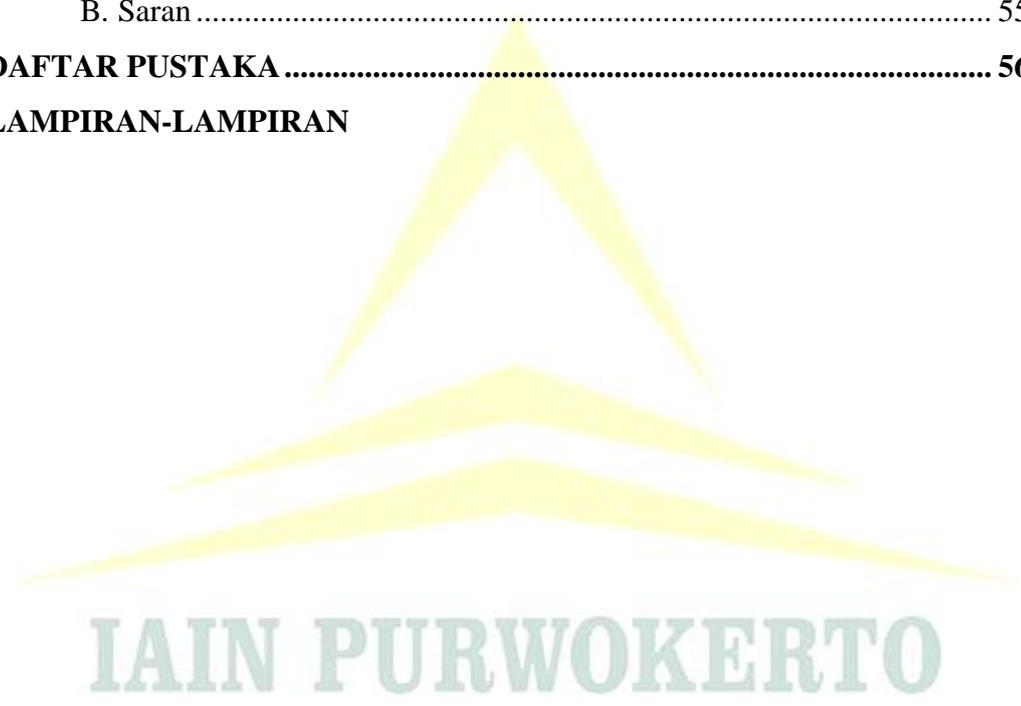
وما محمد الا رسول	Wa ma' Muḥammadun illa' rasu'l.
ولقد راه بالافق المبين	Wa laqad raa'hu bi al-ulfuq al-mubi'n



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	x
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir.....	7
C. Metode Penelitian Tugas Akhir.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Akad <i>Murabahah Bil-Wakalah</i>	11
a) <i>Murabahah</i>	11
b) <i>Wakalah</i>	15
c) <i>Murabahah Bil-Wakalah</i>	19
2. <i>Payroll</i>	21
B. Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Gambaran Umum BRISyariah.....	29
B. Pembahasan : Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) Dengan Akad <i>Murabahah Bil-Wakalah</i> Bagi Nasabah <i>Payroll</i>	43

1. Prosedur Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF)	45
2. Nasabah Kepemilikan Multi Guna (KMG)	49
3. Penanganan Terhadap Nasabah Bermasalah	49
4. Skema Akad <i>Murabahah Bil-Wakalah</i> di BRISyariah KCP Ajibarang	50
5. Implementasi Pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) di BRISyariah KCP Ajibarang	51
BAB IV PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	13
Gambar 2. Skema <i>Wakalah</i>	19
Gambar 3. Skema <i>Murabahah Bil-Wakalah</i>	20
Gambar 4. Struktur Organisasi BRISyariah KCP Ajibarang	39
Gambar 5. Skema <i>murabahah bil-wakalah</i> di BRISyariah KCP Ajibarang.....	50



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2. Daftar Inventaris BRISyariah KCP Ajibarang.....	31
Tabel 3. Daftar Fasilitas BRISyariah KCP Ajibarang	31



**IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH
(KFM)
MENGUNAKAN AKAD *MURABAHAH BIL-WAKALAH*
BAGI NASABAH *PAYROLL*
DI BRI SYARIAH KCP AJIBARANG**

**Muh Musthofa Zaman
NIM. 1522203074**

Email: musthofazaman@yahoo.co.id

Program Diploma III Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Perbankan syariah merupakan sebuah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang. Perbankan syariah dalam proses nya terdapat produk pendanaan, pendanaan tersebut atau modal yang ada akan disalurkan kepada pihak ketiga yang membutuhkan, dalam bentuk pembiayaan.

Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ajibarang salah satu kantor cabang pembantu dari Kantor Cabang Purwokerto. Dalam proses pembiayaan BRISyariah KCP Ajibarang memiliki beberapa produk pembiayaan, akan tetapi ada salah satu produk yang dikhususkan untuk nasabah *payroll*. Pembiayaan terhadap nasabah *payroll* BRISyariah KCP Ajibarang memiliki beberapa produk, akan tetapi produk bagi nasabah *payroll* semua berpayung pada *EmBP*. *EmBP* yaitu kerjasama antara pihak instansi dengan bank. Salah satu produk *EmBP* yang sering ditemui dalam pembiayaan bagi nasabah *payroll* adalah pembiayaan KMG yang berada dalam produk KMF dan berpayung pada *EmBP*. Pembiayaan KMG ini menggunakan akad *murabahah bil-wakalah*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dalam melaksanakan penelitian dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Sedangkan obyek penelitian ini yaitu implementasi pembiayaan KMF dengan akad *murabahah bil-wakalah* di BRISyariah Kantor Cabang Pembantu Ajibarang. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap data yang peneliti butuhkan dari lokasi penelitian.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pembiayaan KMF menggunakan akad *murabahah bil-wakalah* bagi nasabah *payroll* di BRISyariah KCP Ajibarang, berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan nasabah dalam proses pembiayaan.

Kata Kunci : Implementasi KMF (Kepemilikan Multi Faedah), akad *murabahah bil-wakalah*, dan nasabah *payroll*.

**THE IMPLEMENTATION OF FINANCING
KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH (KFM)
USING A CONTRACT MURABAHAH BIL-WAKALAH
FOR COSTUMER PAYROLL
IN BRI SYARIAH KCP AJIBARANG**

**Muh Musthofa Zaman
NIM. 1522203074**

Email: musthofazaman@yahoo.co.id

Diploma III *Sharia Banking Management Program*
Islamic Economy and Business Faculty
Institute of Islamic Religion Purwokerto

ABSTRACT

Sharia banking is an institution which implements three functions, those are money deposit receiving, money loaning, and money delivering service. Sharia banking, in its process, has a funding product. The funding product or an available capital will be distributed to the third needed person, in a financing form.

Bank Rakyat Indonesia Sharia Helpers Branch Office Ajibarang is one of the auxiliary branch office from Purwokerto main branch office. In its financing process, BRISyariah KCP Ajibarang has some financing products which include one particular product addressed for the payroll customer. The financing program for BRISyariah KCP Ajibarang payroll customer has some products that those all product for payroll customers is in shade of EmBP. EmBP itself is a cooperation between an institution with the bank itself. One of EmBP product, which is often found in payroll customer financing, is KMG financing, which is in KMF product and in shade of EmBP. KMG financing uses murabahah bil-wakalah covenant.

This research is a kind of field research that uses qualitative method in its process and being served in descriptive form while the object of this research is the implementation of KMF financing with murabahah bil-wakalah covenant in BRISyariah Sharia Helpers Branch Office Ajibarang. In the research process, the researcher directly entered the field for doing observation, interview, and documentation for the data that researcher needs from the research location.

The result of this research can be concluded that the implementation of KMF financing, which uses murabahah bil-wakalah covenant for payroll customer in BRISyariah KCP Ajibarang, works well. This statement can be proved by the customer increasing amount in the financing process.

Key words : KMF (Kepemilikan Multi Faedah) implementation, murabahah bil-wakalah covenant , and payroll costumer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini pertumbuhan ekonomi suatu bangsa memerlukan pengolahan sumber-sumber ekonomi secara sistematis sehingga bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berbagai Lembaga perekonomian saling tolong-menolong dan berlomba-lomba untuk menggerakkan perekonomian bangsa untuk mencapai titik maksimal. Perbankan merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang ekonomi serta berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Perbankan adalah salah satu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan jasa pengiriman uang.¹ Maka dari itu, bank diartikan sebagai modal yang ditransfer dari pemilik yang tidak dapat menggunakan dana tersebut menjadi keuntungan (*profitable*) kepada pihak-pihak yang dapat menggunakan sehingga produktif bagi masyarakat banyak. Bank juga sebagai mediasi (*intermediary, channel*) untuk investasi tanpa resiko dengan suku bunga yang bijak.²

Bank terbagi menjadi 2 (dua) yaitu bank konvensional dan bank syariah. Dalam rangka pertumbuhan ekonomi kedua lembaga perbankan tersebut berlomba-lomba untuk memaksimalkan kinerja mereka. Salah satu hal dibank konvensional menerapkan sistem bunga dan dalam bank syariah penerapan prinsip berdasarkan aqidah islamiah menjadikan nilai tambah tersendiri bagi bank syariah. Bank syariah merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menegakan aturan-aturan ekonomi islami. Sebagai bagian dari sistem ekonomi, lembaga tersebut merupakan bagian dari keseluruhan sistem sosial. Oleh karena itu, keberadaannya harus dipandang

¹ Muhamad Nadrattuzaman, *e-book Perbankan Syariah*, (Jakarta : PKES Publishing, 2008), hlm. 8

² Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik Buku Bacaan Akademisi, Praktisi, Serta Dewan Pengawas Syariah (DPS)*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hlm. 98

dalam konteks keseluruhan keberadaan masyarakat (manusia), serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat bersangkutan.³

Keberadaan perbankan syariah semakin berkembang sehingga masyarakat semakin paham akan perbankan syariah. Perbankan syariah adalah bank umum yang menjalankan produknya berdasarkan prinsip syariah⁴, bank syariah memiliki sistem operasional yang terhindar dari bunga (riba). Riba pada dasarnya adalah eksploitasi kebutuhan-kebutuhan orang yang mengalami kesulitan finansial, ketimbang suatu ‘tambahan’ yang begitu saja diberikan kepada kreditur dalam suatu transaksi utang-piutang.⁵ Maka dari itu perbankan syariah memiliki nilai tambah bagi masyarakat karena tidak adanya unsur pemaksaan (bersifat tetap).

Bank syariah dalam mengayomi masyarakat memiliki berbagai produk yaitu pendanaan (*funding*), pembiayaan (*financing*) dan jasa. Bank syariah sendiri mengacu pada hukum islam, dan dalam operasionalnya tidak terdapat bunga. Imbalan atas jasa bank diterima berdasarkan akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Dalam alur mendapatkan imbalannya perbankan syariah dengan memanfaatkan pendanaan (*funding*) dan modal yang ada untuk memenuhi produk pembiayaannya (*financing*) dan jasa yang diberikan oleh bank dengan memperhatikan keuangan yang ada dan masyarakat.

Pembiayaan adalah alat perbankan syariah untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip syariah, maka pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah yang membutuhkan dana.⁶ Pembiayaan terbagi kedalam tiga kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu : 1. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli, 2.

³ Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah (Panduan Teknis Pembuatan Akad/Perjanjian Pembiayaan pada Bank Syariah)*, (Yogyakarta : UII Press, 2009), hlm. 2

⁴ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teori...*, hlm. 100

⁵ Abdullah Saeed, *Menyoal Bank Syariah Kritik Atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*, (Jakarta : Pramadina, 2004), hlm. 228

⁶ Nurtika Rahmawati, *Pelaksanaan Akad Wakalah Dalam Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Kas Cipari, Cilacap, Jawa Tengah*, (Purwokerto : IAIN Purwoekrto, 2017), hlm. 3

Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa, dan 3. Transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.⁷

Bank syariah memiliki produk pembiayaan yang dikenal, salah satunya adalah pembiayaan yang menggunakan akad jual beli. Akad jual beli pada perbankan syariah terdiri dari pembiayaan *murabahah*, *salam*, dan *istishna*⁸. Dalam setiap akad jual beli di bank syariah memiliki karakter yang berbeda-beda. Dalam penentuan keuntungan berdasarkan besar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Berdasarkan akad jual beli tersebut bank membeli barang yang dipesan oleh dan menjualnya kepada nasabah. Harga jual bank adalah harga beli dari supplier ditambah keuntungan yang disepakati.⁹

Salah satu skim yang paling populer dikalangan perbankan adalah skim *murabahah*. Yaitu pembelian barang oleh bank untuk nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi (*inventory*) dengan pembayaran ditangguhkan dalam jangka dibawah satu tahun (*short run financing*).¹⁰ Ciri dasar kontrak *murabahah* (sebagai jual beli dengan pembayaran tunda) adalah sebagai berikut : (i) Si pembeli harus memiliki pengetahuan tentang biaya-biaya terkait dan tentang harga asli barang, dan batas laba (*mark-up*) harus ditetapkan dalam bentuk presentase dari total harga plus biaya-biayanya; (ii) Apa yang dijual adalah barang atau komoditas dan dibayar dengan uang; (iii) Apa yang diperjual-belikan harus mampu menyerahkan barang itu kepada si pembeli; dan (iv) Pembayaran ditangguhkan.¹¹ Dalam skim *murabahah* ini diciptakan untuk

⁷ Muhamad Nadrattuzaman, *e-book Perbankan Syariah...*, hlm. 32

⁸ *Ibid.*, hlm. 33-35

⁹ Muhammad, *Model-Model Akad...*, hlm. 57

¹⁰ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teori...*, hlm. 190

¹¹ Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 139

memenuhi kebutuhan nasabah akan barang. Adapun untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan jasa.¹²

Jadi singkatnya, *murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*mark-up* atau *margin*) yang telah disepakati penjual dan pembeli, dan dibayarkan secara tunai maupun angsuran.

Dalam dunia perbankan mengimplementasikan produk *murabahah* dengan akad *murabahah bil-wakalah*. Salah satu lembaga perbankan syariah yang mempraktikkan akad tersebut adalah Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Ajibarang, yang bertujuan untuk mempermudah perbankan dalam pengadaan barang tanpa harus menggandeng supplier, dan mengoptimalkan operasional perbankan yang ada termasuk di Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Ajibarang.

Wakalah berarti “penyerahan” (*tafwidh*).¹³ Secara umum *wakalah* merupakan pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal yang diwakilkan.¹⁴ Di dalam *wakalah* fee atau imbalan adalah imbalan yang diberikan oleh pembelian kuasa kepada pihak yang menerima kuasa¹⁵, dalam artian seorang akan melaksanakan tugasnya atau perintah perwakilannya dan pemberi amanah tersebut memberikan upah atas jasanya.

Wakalah merupakan suatu akad yang digunakan untuk mendampingi transaksi pembiayaan di bank syariah. Akad *wakalah* dapat mendampingi akad *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Tanpa adanya akad *wakalah* maka perbankan sistemnya menjadi kurang efisien dikarenakan kerepotan operasionalnya dalam pembelian barang yang di pesan oleh nasabah.

Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Ajibarang mempraktikkan pembiayaan dengan akad *murabahah bil-wakalah* pada suatu produk yaitu KMF (Kepemilikan Multi Faedah). KMF (Kepemilikan Multi Faedah)

¹² Erwandi Tarmizi, *e-book Pembiayaan Multi Jasa*, (www.ibnumajjah.com : 2014), hlm. 1

¹³ Burhanuddin S, *Hukum Kontrak Syariah edisi pertama*, (Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta, 2009), hlm. 147

¹⁴ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hlm. 120

¹⁵ Muhammad, *Model-Model Akad...*, hlm. 164

merupakan gabungan dari produk KMG (Kepemilikan Multi Guna Purna) dan KMJ (Kepemilikan Multi Jasa) yaitu pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah.

Keunikan dari produk KMF (Kepemilikan Multi Faedah) adalah penerapan yang menggunakan sistem akad *murabahah bil-wakalah*. Dengan menggunakan sistem ini maka selaku bank sebagai penjual dan penyedia barang dapat mewakilkan kepada nasabah terkait penyediaan barang tersebut, dalam pembiayaan dengan produk KMF (Kepemilikan Multi Faedah) ini ditujukan untuk nasabah *payroll*. Dalam nasabah *payroll* persyaratan yang diajukan cukup mudah, hanya dengan menggunakan surat keterangan bekerja dari instansi terkait, akan tetapi hak atas pembiayaan sampai dengan 500 juta rupiah. Produk ini ditujukan pada nasabah yang memiliki gaji (*Payroll*).

Gaji/upah merupakan sesuatu yang diperoleh atas kerja yang telah dilakukan oleh tenaga kerja. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.¹⁶ Tenaga kerja tersebut berhak atas upah/gaji dikarenakan tenaga dan jasa telah digunakan untuk proses kerja dalam sebuah perusahaan. Berdasarkan ketentuan pasal 1 angka 30 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.¹⁷ Secara umum, upah adalah harga yang harus dibayarkan kepada pekerja atas jasanya dalam produksi kekayaan seperti faktor produksi lainnya. Dengan kata lain

¹⁶ Hardijan Rusli, *Hukum Ketenagakerjaan 2003*, (Pejaten Barat Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 12

¹⁷ Asri Wijayanti, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2010), hlm. 106

upah adalah harga dari tenaga yang harus dibayar atas jasanya dalam produksi.¹⁸

Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Ajibarang menerapkan produk tersebut kepada nasabah *payroll*. Nasabah tipe tersebut merupakan nasabah yang memiliki risiko kecil akan terjadinya penyimpangan. Akan tetapi sistem penggajian (*payroll*) pada dasarnya upah/gaji tidak dibayar apabila pekerja/buruh tidak melaksanakan pekerjaan. Kecuali apabila pekerja/buruh tidak melakukan pekerjaan karena sakit, waktu haid, melangsungkan pernikahan, menghitankan anak, melahirkan, atau gugur kandungan, menjalankan tugas negara, menjalankan ibadah yang diperintahkan agamanya, menjalankan tugas pendidikan dari perusahaan, dan lain-lain¹⁹. Hal tersebut menjadi tantangan sendiri dari pihak Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Ajibarang, bilapun dalam pelaksanaannya sendiri kata *account officer* BRISyariah KCP Ajibarang yaitu Muhamad Fatih “*pertumbuhan KMF (Kepemilikan Multi Faedah) terus berkembang mengalami peningkatan.*”

Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan meneliti implementasi produk KMF (Kepemilikan Multi Faedah) dengan akad *murabahah bil-wakalah* pada Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Ajibarang, dikarenakan produk pembiayaan dengan akad *murabahah bil-wakalah* (KMG) dalam KMF (Kepemilikan Multi Faedah), lebih dimitani dan memiliki nasabah dari pada produk KMF (Kepemilikan Multi Faedah) dengan akad *ijarah* (KMJ) dalam bentuk tugas akhir dengan judul **“IMPLEMENTASI PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN MULTI FAEDAH (KMF) MENGGUNAKAN AKAD MURABAHAH BIL-WAKALAH BAGI NASABAH PAYROLL DI BRI SYARIAH KCP AJIBARANG”**. Sedangkan penulis merujuk pada permasalahan yang akan diteliti, maka dari itu berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimanakah implementasi pembiayaan KMF (Kepemilikan Multi Faedah)

84 ¹⁸ Ridwan, *FIQH Perburuhan*, (Purwokerto : STAIN Purwokerto Press, 2007), hlm.

¹⁹ Adrian Sutedi, *Hukum Perburuhan*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2009), hlm. 143

menggunakan akad *murabahah bil-wakalah* bagi nasabah *payroll* di BRISyariah KCP Ajibarang ?

B. Maksud dan Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Sebuah penelitian harus memiliki tujuan yang jelas sehingga dalam melaksanakan penelitian, peneliti mempunyai pegangan dan prosedur yang telah direncanakan sebelum melaksanakan penelitian tugas akhir. Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat maksud penulisan tugas akhir ini adalah sebagai pengetahuan dan pemahaman akan pelaksanaan KMF (Kepemilikan Multi Faedah) dengan akad *murabahah bil-wakalah* terhadap nasabah *payroll* di Bank Rakyat Indonesia Syariah KCP Ajibarang bagi peneliti sendiri, serta bagi pembaca tugas akhir ini.

Sedangkan tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu mengetahui implementasi pembiayaan KMF (Kepemilikan Multi Faedah) menggunakan akad *murabahah bil-wakalah* bagi nasabah *payroll* di BRISyariah KCP Ajibarang, dan tujuan lain dari penulisan tugas akhir ini adalah mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa dalam membuat karya tulis penelitian yang berdasarkan pada laporan pelaksanaan praktik kerja lapangan. Sekaligus untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan perkuliahan dan mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md).

C. Metode Penelitian Tugas Akhir

Metode penelitian atau metode ilmiah adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu. Jadi metode penelitian adalah cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Sedangkan teknik penelitian adalah cara untuk melaksanakan metode penelitian.²⁰ Dalam penulisan ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian supaya memperoleh data-data yang akurat, yaitu :

²⁰ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm. 20

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan sebuah penelitian yang berupa penyajian data secara kualitatif dan berbentuk deskriptif. Deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, dan sifat-sifat suatu fenomena.²¹ Berupa kata tertulis/ lisan dan perilaku dari obyek yang diamati. Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian ini bersifat untuk mengembangkan teori, sehingga akan menemukan teori baru dan dilakukan dengan kaidah non statistik.²² Dengan menggambarkan pembiayaan KMF yang dilaksanakan di BRISyariah KCP Ajibarang yang dalam pelaksanaannya menggunakan akad *murabahah bil-wakalah*.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, guna melaksanakan rencana yang telah disusun untuk penelitian, akan dilaksanakan di BRISyariah KCP Ajibarang yang beralamat di Jl. Raya Pancasan (Pasar Ajibarang). Dalam lokasi penelitian dipilih karena tempat penelitian terbilang strategis dan menarik untuk diteliti. Strategis yang dimaksud adalah lokasi berada di Pasar Ajibarang, lalu menariknya adalah lokasi di Pasar Ajibarang terdapat banyak bank, baik syariah maupun konvensional dengan produk-produknya yang bersaing. Sedangkan waktu yang dilaksanakan oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian, guna memperoleh data-data penelitian yang akurat maka mulai tanggal 22 Januari 2018 s/d 22 Februari 2018, peneliti melaksanakan penelitian di BRISyariah KCP Ajibarang. Dalam pemilihan waktu untuk melaksanakan penelitian, peneliti telah memperhitungkan waktu yang tepat, karena pelaksanaan dalam tanggal tersebut adalah proses akhir bulan yang biasanya nasabah pembiayaan sedang mengalami peningkatan, dan terjadinya proses mutasi pembiayaan yang intensif.

²¹ *Ibid.*, hlm. 20

²²Fitri Rizqiyah, *Implementasi Akad Murabahah Bil-wakalah Pada Produk Pembiayaan Warung Mikro Di Bank Syariah Mandiri (Bsm) Kcp Temanggung Jawa Tengah*, (Purwokerto : IAIN Purwoekrto, 2015), hlm. 7

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan pengumpulan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (*guide*) wawancara. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan output yang didapat dari seorang karyawan BRISyariah KCP Ajibarang, atau data-data yang susah diperoleh melalui metode lain. Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada Muhamad Fatih , Alifah Dian dan Faiz selaku *Account Officer* , hal ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam data yang kita peroleh yang dapat menimbulkan penafsiran ganda bagi pembaca.

b. Observasi

Observasi adalah upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung.²³ Teknik ini menggunakan pengamatan terhadap suatu objek dengan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya sehingga metode observasi ini merupakan metode yang mengandalkan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya dan instrument lainnya dapat berupa panduan pengamatan dan lain-lain. Observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung selama 22 Januari 2018 s/d 22 Februari 2018 di BRISyariah KCP Ajibarang terkait implementasi pembiayaan KMF (Kepemilikan Multi Faedah) menggunakan akad *murabahah bil-wakalah* bagi nasabah *payroll* di BRISyariah KCP Ajibarang, dari awal proses pengajuan pembiayaan, syarat-syarat pembiayaan, BI *checking*, verifikasi data, jaminan, *scoring*, proposal

²³ Suryana, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 51

pembiayaan, komite, selama proses pengajuan hingga komite estimasi terjadi selama 14 hari kerja, dan selanjutnya akad, pencairan, dan angsuran.

c. Dokumentasi

Metode ini salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, berupa surat-surat, pedoman wawancara, slip dan aplikasi permohonan, catatan, notulen, laporan, dan lain-lain. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di BRISyariah KCP Ajibarang dalam proses pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) menggunakan akad *murabahah bil-wakalah*.

4. Metode Analisis Data

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis menggunakan metode analisis deskripsi. Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subyek yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang peneliti kumpulkan baik dari wawancara yang dilakukan dengan Muhamad Fatih, Alifah Dian dan Faiz selaku *Account Officer* maupun dokumentasi selama mengadakan penelitian di BRISyariah KCP Ajibarang.

Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan analisa kualitatif yaitu dengan memaparkan dan menguraikan implementasi pembiayaan Kepemilikan Multi Faedah (KMF) dengan menggunakan akad *murabahah bil-wakalah* bagi nasabah *payroll* berdasarkan buku pedoman pembiayaan BRISyariah KCP Ajibarang.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bank BRISyariah KCP Ajibarang merupakan salah satu bank yang menerapkan produk dengan akad *murabahah* dan *wakalah*, melalui produknya yaitu KMG (Kepemilikan Multi Guna) yang di bawah naungan KMF (Kepemilikan Multi Faedah) dan berpayung pada EmBP (Kerjasama), dengan menggunakan akad *murabahah bil-wakalah*. Dalam hal ini produk tersebut ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabah *payroll* (gaji). Gaji atau upah merupakan sebuah hak yang dapat diterima setelah tenaga kerja tersebut telah melaksanakan suatu hal. Dalam hal ini pihak bank memperoleh proses pelunasan berdasarkan potong gaji.

Pihak bank sebelum melaksanakan pembiayaan memiliki beberapa proses sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang ada dalam perusahaan. Proses tersebut meliputi : pengajuan pembiayaan, syarat-syarat pembiayaan, BI *checking*, verifikasi data, jaminan, *scoring*, proposal pembiayaan, komite, selama proses pengajuan hingga komite estimasi terjadi selama 14 hari kerja, dan selanjutnya akad, pencairan, dan angsuran.

Dalam prosesnya pihak BRISyariah dapat melakukan pembiayaan KMF dengan nasabah dan melakukan akad dimana saja, hal tersebut dibuktikan melalui nasabah dapat menghubungi *Account Officer* Muhamad Fatih atau Alifah Dian untuk melakukan pembiayaan, tanpa perlu datang ke BRISyariah KCP Ajibarang, dan hanya mempersiapkan jaminan yang berupa SK sesuai dengan besaran plafond yang akan diajukan. Nasabah akan memperoleh fasilitas pelayanan dari pihak BRISyariah KCP Ajibarang yang maksimal dengan *margin* mulai dari 13% per tahun, setelah proses data selesai pihak *Account Officer* Muhamad Fatih atau Alifah Dian akan membuat proposal untuk komite yang dilakukan bersama KC Purwokerto di bawah kepala cabang Dian. Setelah semua proses selesai dan diterima pembiayaan KMF tersebut

dengan estimasi 14 hari kerja, maka pihak BRISyariah akan mencairkan pembiayaan KMF dengan akad *murabahah bil-wakalah* kepada nasabah dan memberikan wewenang untuk membeli barang tersebut, setelah pembelian barang selsesai nasabah memberikan laporan atas pembelian barang tersebut kepada pihak BRISyariah KCP Ajibarang, setelah itu melaksanakan pelunasan secara tangguh mulai bulan depan.

B. Saran

Dalam proses pembiayaan dengan produk KMG (Kepemilikan Multi Guna) yang bernaung pada KMF (Kepemilikan Multi Faedah) dan berpayung pada EmBP sudah baik, dalam pelayanan dan fasilitas terus di tingkatkan guna memenuhi kepuasan nasabah, agar seiring berjalannya waktu nasabah terus meningkat dari tahun-ke tahun.

Dalam pelaksanaan diperlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas agar pencapaian target dapat terpenuhi, dan pelayanan prima semakin baik untuk memenuhi kepuasan nasabah, dengan kemudahan yang di berikan bagi nasabah *payroll*, agar memaksimalkan potensi perkembangan dari BRISyariah KCP Ajibarang.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Ananta, Bayu. (2016). *Implementasi Payroll Dalam Pemberian Jadi Karyawan Yang Berakad Wadi'ah Di Bank BRI Syariah KC Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Anshori, Abdul Ghofur. (2010). *Hukum Perjanjian Islam Di Indonesia (Konsep, Regulasi, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Dahlan, Ahmad. (2012). *Bank Syariah Teori, Praktik, Kritik, Buku Bacaan Akademisi, Praktisi, Serta Dewan Pengawas Syariah (DPS)*. Yogyakarta: Teras.
- Diyah Puji Lestari, d. (n.d.). *Analisis Sistem Dan Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.
- Haq, Bella Arini. (2017). *Analisis Penerapan Akad Ijarah Multiguna Untuk Biaya Umroh Bank Syariah Mandiri KCP Katamso*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Herwati, Endah. (2016). *Pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di PT. Royal Korindah Purbalingga*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Muhamad. (2015). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhammad. (2009). *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah (Panduan Teknis Pembuatan Akad/Perjanjian Pembiayaan pada Bank Syariah)*. Yogyakarta: UII Press.
- _____. (2011). *Praktisi Dewan Pengawas Syariah Bank Syariah Audit & Pengawasan Syariah Pada Bank Syariah Catatan Pengalaman Panduan Bagi Dewan Pengawas Syariah Dalam Melakukan Pengawasan Syariah Pada Produk-Produk Bank Syariah Disertai Dengan Beberapa Contoh Laporan Audit Dan Pengawasan*. Yogyakarta: UII Press
- Nadrattuzaman, Muhamad. (2008). *e-book Perbankan Syariah*. Jakarta: PKES Publishing.
- Rahmawati, Nurtika. (2017). *Pelaksanaan Akad Wakalah Dalam Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Bumi Artha Sampang Kantor Kas Cipari, Cilacap, Jawa Tengah*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Ridwan. (2007). *FIQH Perburuhan*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.

- Rizqiyah, Fitri. (2015). *Implementasi Akad Murabahah Bil-Wakalah Pada Produk Pembiayaan Warung Mikro Di Bank Syariah Mandiri (BSM) KCP Temanggung Jawa Tengah*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rosy, Gadis Bintang Rizkika. (2014). *Prosedur Pemberian Kredit Multiguna Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Nguter Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rusli, Hardijan. (2004). *Hukum Ketenagakerjaan 2003*. Pejaten Jakarta Barat: Ghalia Indonesia.
- S. Burhanudin. (2009). *Hukum Kontrak Syariah edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Saeed, Abdullah. (2004). *Menyoal Bank Syariah Kritik Atas Interpretasi Bunga Bank Kaum Neo-Revivalis*. Jakarta: Pramadina.
- _____. (2008). *Bank Islam dan Bunga Studi Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Sutedi, Adrian. (2009). *Hukum Perburuhan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tarmizi, Erwandi. (2014). *e-book Pembiayaan Multi Jasa*. www.ibnumajjah.com.
- Wijayanti, Asri. (2010). *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*. Jakarta: Sinar Grafika.

NON BUKU:

- 3 Februari 2018. <http://Www.BRIsyariah.Co.Id/?Q=Visi-Misi>.
- 3 April 2018. <https://www.BRIsyariah.co.id/detailProduk.php?&f=16>.
- 4 April 2018. id.m.wikipedia.org/wiki/bank.
- 4 April 2018 id.m.wikipedia.org/wiki/inkaso.
- 22 April 2018. <https://kbbi.web.id/eksekusi>.